

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan populasi penelitian adalah subyek yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 perusahaan, yaitu perusahaan yang telah go publik dan *listing* di Bursa Efek Jakarta, yang melakukan pemecahan saham selama tahun 1998-2000. Untuk memilih sampel penelitian, digunakan metode *Purpposive Sampling*.

Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan - perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Yaitu, perusahaan yang telah *listing* di BEJ dan melakukan pemecahan pada periode 1 Januari 1998 sampai 31 Desember 2000. Alasan mengambil sampel pada tahun tersebut adalah karena datanya mudah dicari, dan perusahaan yang melakukan pemecahan saham lebih banyak dibandingkan tahun berikutnya. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel penelitian ini antara lain: periode *event date* (tahun pemecahan) tidak bersamaan dengan kejadian lain yang secara langsung berpengaruh pada volume perdagangan saham (misalnya *right issue*, deviden saham, saham bonus) sehingga tidak terkontaminasi oleh faktor-faktor selain pemecahan. Selain itu, perusahaan tersebut memiliki data lengkap dalam periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dipilih 39 perusahaan sebagai

sampel. Daftar distribusi sampel dapat dilihat pada tabel 3. Sedangkan daftar perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 3
Daftar Distribusi Sampel

Tahun	Jumlah Sampel Awal	Jumlah Sampel Akhir	Alasan
1998	20	5	6 sampel saham bonus, 1 sampel saham deviden, 8 sampel data tidak lengkap.
1999	22	17	2 sampel saham bonus, 3 sampel data tidak lengkap.
2000	22	17	1 sampel saham bonus, 4 sampel data tidak lengkap.

3.2. Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data diambil dari daftar kurs efek, *JSX Fact Book* yang terdapat di pojok BEJ. Untuk mengetahui jumlah lembar saham sebelum pemecahan dan sesudah pemecahan, data diambil dari *Capital Market Directory*.

Data dalam skripsi ini menggunakan data tahun 1998 sampai 2000 di mana pada tahun tersebut terdapat beberapa perusahaan yang melakukan pemecahan saham. Periode jendela ditetapkan sepuluh hari yang mencakup lima hari sebelum pemecahan, dan lima hari setelah pemecahan. Periode yang

digunakan sangat singkat, dikarenakan pengaruh pemecahan saham tidak berlangsung lama. Sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- Data tentang pemecahan saham, meliputi daftar sampel perusahaan dan tanggal dilakukannya pemecahan saham.
- Data yang berkaitan dengan likuiditas saham. Data yang dibutuhkan adalah TVA, untuk mencari TVA diperlukan volume perdagangan saham dan jumlah saham perusahaan yang beredar sebelum dan sesudah pemecahan saham.

3.3. Variabel-Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesa yang diajukan. Sedangkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemecahan saham dan likuiditas saham. Agar lebih jelas, maka konsepnya akan dipertegas terlebih dahulu.

3.3.1. Pemecahan Saham

Yang dimaksud dengan pemecahan saham disini adalah pemecahan saham naik (*stock split up*), yaitu pemecahan nominal saham menjadi nominal yang lebih kecil. Data tentang perusahaan yang melakukan pemecahan saham dapat diketahui dari pengumuman di bursa efek maupun melalui situs internet.

3.3.2. Likuiditas Saham

Yang dimaksud dengan likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu dengan volume perdagangan saham di pasar modal dalam periode tertentu. Likuiditas saham dikatakan meningkat apabila kenaikan jumlah transaksi lebih besar secara proporsional dibandingkan dengan kenaikan jumlah lembar saham. Likuiditas saham dapat diukur dengan aktivitas perdagangan saham / *trading volume activity* (TVA). Untuk menentukan besarnya TVA digunakan rumus:

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ yang beredar (listed) pada waktu } t}$$

$$TVA_{i,t} = \text{TVA perusahaan } i \text{ pada waktu } t.$$

i = Nama perusahaan sampel.

t = Waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, ukuran transaksi perdagangan diwakili dengan besarnya volume perdagangan suatu saham yang hendak diukur likuiditasnya. Ukuran likuiditas ditunjukkan dengan volume perdagangan dibanding dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Dengan demikian, seberapa besar saham perusahaan yang diperdagangkan dibandingkan seluruh saham perusahaan yang beredar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa lancar saham tersebut diperdagangkan. Semakin besar hasil pembagian

pembagian tersebut dikatakan likuiditas semakin besar. Dan bila semakin kecil hasil pembagian, dikatakan likuiditas saham semakin kecil atau tidak likuid.

3.4. Pengolahan Data

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesa, terlebih dahulu dilakukan perhitungan rata-rata volume perdagangan ke 39 sampel selama 10 hari tanggal pengamatan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan TVA. TVA tersebut dibuat dalam persen sehingga angka-angka yang diperoleh menjadi lebih besar dan tidak terlalu banyak pembulatan.

Untuk mencari TVA harian dan rata-rata TVA, maka data diolah dengan menggunakan program Microsoft Excell 2000 dan dilakukan perhitungan menggunakan rumus TVA yang telah ditentukan. Kemudian data yang telah diperoleh hasil perhitungannya diolah dengan menggunakan SPSS 10 untuk mengetahui apakah pemecahan saham mempunyai pengaruh bagi para investor dalam proses pengambilan keputusan mereka, dan untuk mengetahui seberapa lama pengaruh pemecahan saham terhadap volume perdagangan di Bursa Efek Jakarta.

3.5. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji beda dua rata-rata untuk mengetahui signifikansi pengaruh pemecahan saham terhadap

likuiditas saham. Pengujian hipotesis dilakukan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Ha : Ada perbedaan rata-rata TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Setelah hipotesa ditentukan, langkah selanjutnya adalah menguji apakah hipotesa ditolak atau diterima. Jika nilai probabilitas $>5\%$, maka Ho diterima, dan dinyatakan perbedaan tersebut tidak signifikan. Jika nilai probabilitas $<5\%$, maka hipotesa alternatif diterima.

